

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan keperawatan dan penerapan Evidence Based Nursing, terutama pada terapi tertawa pada lansia hipertensi untuk menurunkan tingkat stress, penulis mengambil kesimpulan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA Ners) dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Lansia yang Memiliki Penyakit Hipertensi dengan Penerapan Terapi Tertawa untuk Menurunkan Tingkat Stress” yakni berikut ini:

- a. Berdasarkan dari hasil pengkajian, Ny. S maupun Ny. U dilaporkan keluhan utama dari keduanya yakni stress akibat penyakit yang diderita dan mengkhawatirkan akan perburukan yang terjadi. Setelah dilaksanakan pengkajian tingkat stress menggunakan alat ukur Perceived Stress Scale (PSS), didapatkan hasil sebelum dilakukan terapi tertawa Ny.S pasien kelolaan meraih skor 16 (tingkat stress sedang), dan Ny. U pasien resume dengan skor 14.
- b. Diagnosa masing-masing yang ditetapkan dari kedua pasien ini yakni Ny. S (pasien kelolaan) dan NY. U (pasien resume) ada 2 pertama adalah diagnosa distress spiritual, diagnose kedua nyeri akut
- c. Intervensi yang penulis terapkan untuk semua pasien yakni cara mengurangi tingkat stress dan menurunkan tekanan darah yang disesuaikan SIKI mengkaji tingkat stress, memberikan terapi untuk menurunkan stress.
- d. Dalam mengatasi stress Ny. S dan Ny. U diberikan implementasi berupa terapi tertawa tanpa mendapatkan terapi lainnya, dan terbukti pengaruh terapi tertawa dalam penurunan tingkat stress maupun tekanan darah pada pasien hipertensi.
- e. Setelah dilakukan terapi tertawa, terjadi adanya penurunan dari tingkat stress antara Ny. S dan Ny. U yang kembali diukur dengan kuesioner

Perceived Stress Scale (PSS). Hasil yang ditunjukkan yakni terdapat perubahan dari tingkat stress sedang ke tingkat stress ringan.

V.2 Saran

a. Bagi Lansia

Diharapkan bisa menerapkan terapi tertawa dengan mandiri di rumah dalam mengatasi stress maupun untuk menurunkan tekanan darah dengan cara mempraktikannya sendiri dan dibantu dengan media terapi seperti booklet agar lansia bisa lebih mudah mengingatnya sehingga lebih meningkat kesehatan atau pun kesejahteraan hidupnya.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai alternatif lain dalam penatalaksanaan non-farmakologis sebagai penanganan stress maupun hipertensi.

c. Bagi Keluarga

Diharapkan bagi keluarga agar menjadi sumber coping yang baik untuk pasien dengan diberikan dukungan atau pun motivasi agar melakukan terapi tertawa jika pasien sedang stress

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman untukpeneliti selanjutnya terutama dalam penanganan stress pada lansia hipertensi.